

ANALISIS KELAYAKAN OBJEK WISATA AIR TERJUN SERATAK DI DESA TELUK MESJID KABUPATEN KOTABARU KALIMANTAN SELATAN

*Analyze feasibility Tourism Object of Seratak's Waterfall in Desa Teluk Mesjid
District Kotabaru South Kalimantan*

Muhammad Fikri Fani Ansori, Khairun Nisa, dan Asyisyifa

Jurusan Kehutanan

Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat

ABSTRACT. *Seratak's Waterfall is one of destination located in Desa Teluk Mesjid, Kotabaru. It has 5 meters high and have so many potential such as flora and fauna. This research for analyzed properness the Seratak Waterfall and to know the society's perceptions. The properness not only for the economic but to know if Seratak Waterfall have potential and can develop as a Tourism Object. The approach method used in this study is a survey research method with quantitative descriptive analysis techniques. The assessment of the potential and tourist attraction of 76,00% indicate that the location of Seratak Waterfall is feasible to be develop as tourism attraction. The society of Desa Teluk Mesjid RT.03 hope for Seratak Waterfall could be develop, and involved in the management. Tourists visiting the Seratak Waterfall hope the government repair the accessibility also the facilities in its development.*

Keyword: *seratak waterfall; feasibility analysis; society perception and tourists perception*

ABSTRAK. Objek wisata Air Terjun Seratak merupakan destinasi alam dengan ketinggian 5meter yang memiliki banyak potensi seperti flora maupun fauna yang terdapat di Desa Teluk Mesjid Kabupaten Kotabaru. Penelitian ini bertujuan menganalisis kelayakan objek wisata Air Terjun Seratak, mengetahui persepsi masyarakat terhadap Air Terjun Seratak, dan mengetahui persepsi wisatawan terhadap Air Terjun Seratak. Kelayakan yang dimaksud tidak mengacu secara ekonomis namun hanya sebatas untuk mengetahui apakah memang Air Terjun Seratak potensial dan memadai untuk dikembangkan sebagai objek wisata. Metode pendekatan yang digunakan dalam studi ini adalah metode penelitian survei dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Penilaian objek dan daya tarik wisata diperoleh sebesar 76,00% menunjukkan Air Terjun Seratak layak dikembangkan sebagai objek wisata. Masyarakat Desa Teluk Mesjid RT.03 yang terdekat dengan objek wisata mengharapkan adanya pengembangan wisata Air Terjun Seratak, dan dilibatkan dalam pengelolanya. Wisatawan yang mengunjungi Air Terjun Seratak mengharapkan adanya perbaikan aksesibilitas, serta penambahan sarana dan prasarana dalam pengembangannya.

Kata kunci: Air Terjun Seratak; analisis kelayakan, persepsi masyarakat dan persepsi wisatawan

Penulis untuk korespondensi: surel: fikriansori23@gmail.com

PENDAHULUAN

Wisata alam menurut Handayawati *et al.* (2010) yaitu suatu bentuk kegiatan perjalanan ke tempat alami yang masih belum terganggu atau terkontaminasi yang bertujuan untuk mempelajari, mengagumi dan menikmati pemandangan alam, flora dan fauna, serta bentuk-bentuk manifestasi budaya masyarakat, baik dari masa lampau maupun masa kini. Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan memiliki keadaan hutan yang masih luas sehingga memiliki sumber

daya alam yang melimpah serta memiliki kekayaan alam yang yang berpotensi menjadi obyek wisata sehingga mendorong perkembangan sektor pariwisata. Kekayaan alam yang beragam tersebut seperti pantai, pegunungan dan air terjun yang masih asri.

Objek daya tarik menurut Marpaung (2002) yaitu suatu bentuk dari aktifitas dan fasilitas yang berhubungan, yang dapat menarik minat para wisatawan atau pengunjung untuk datang ke suatu daerah atau tempat tertentu. Soekadijo (2000) menyatakan bahwa wisatawan hanya akan berkunjung ke tempat tertentu jika di tempat

tersebut terdapat kondisi yang sesuai dengan motif wisatawan. Kondisi yang sesuai dengan motif wisatawan akan merupakan daya tarik bagi wisatawan untuk mengunjungi tempat tersebut

Air terjun adalah formasi geologi dari arus air yang mengalir melalui suatu formasi bebatuan yang mengalami erosi dan jatuh ke bawah dari ketinggian Beberapa air terjun terbentuk di lingkungan pegunungan di mana erosi kerap terjadi. Erosi yaitu suatu proses yang dapat membentuk air terjun, dimana air terjun dapat membentuk seluruh kesalahan seperti adanya pengikisan bebatuan, atau retak di permukaan bumi. Gempa bumi, tanah longsor, gletser, atau gunung berapi juga dapat mengganggu tidur sungai sehingga dapat menciptakan air terjun. Air terjun juga dapat terjadi karena adanya patahan yang di atasnya terdapat aliran sungai (World Waterfall Database 2010).

Air Terjun Seratak merupakan air terjun yang berada di Desa Teluk Masjid Kabupaten Kotabaru. Kawasan Air Terjun Seratak menyimpan keindahan alam yang baik untuk dikembangkan. Objek wisata Air Terjun Seratak masih belum optimal dalam pengelolaan dan pemanfaatannya oleh masyarakat, hal tersebut disebabkan belum ada pihak terkait yang mengelola untuk menjadikan objek wisata yang berdampak baik terhadap alam dan masyarakat sekitar serta menciptakan objek wisata yang nyaman untuk rekreasi. Berdasarkan uraian diatas dilakukan penelitian tentang Analisis Kelayakan Obyek Wisata Air Terjun Seratak Di Desa Teluk Masjid Kabupaten Kotabaru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan Air Terjun Seratak sebagai Objek wisata serta mengetahui persepsi masyarakat dan wisatawan terhadap Air Terjun Seratak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Teluk Masjid Kabupaten Kotabaru, Provinsi Kalimantan Selatan. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Agustus 2018 sampai Februari 2019, yang meliputi penyusunan proposal, pengambilan data, analisis data, dan penulisan laporan penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah potensi dan daya tarik di sekitar objek wisata Air Terjun Seratak, pengunjung serta

masyarakat yang tinggal di Desa Teluk Masjid Kabupaten Kotabaru, Provinsi Kalimantan Selatan.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah GPS, kamera, alat tulis, dan laptop. Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Data primer meliputi data: penilaian potensi objek wisata, persepsi masyarakat, dan persepsi wisatawan, sedangkan data sekunder meliputi data: lokasi penelitian, geografi, iklim, dan data penduduk.

Penilaian potensi objek wisata

Penilaian potensi objek wisata Air Terjun Seratak menggunakan teknik skoring dan klarifikasi. Teknik skoring untuk mengetahui kelayakan dalam kriteria masing-masing berdasarkan Pedoman Analisis Daerah Operasi dan Daya Taik Wisata Alam Direktorat Perlindungan Hutan Konservasi Alam (PHKA) tahun 2003 menggunakan rumus:

$$S = N \times B$$

Keterangan:

S = skor/nilai suatu kriteria

N = jumlah nilai unsur-unsur pada kriteria

B = bobot nilai

Kriteria dalam Pedoman ADO-ODTWA Dirjen PHKA 2003 masing-masing berbeda bobot. Kriteria daya tarik diberi bobot 6 karena daya tarik pengaruh utama alasan orang untuk melakukan perjalanan wisata. Aksesibilitas dengan bobot 5 karena faktor penting dalam mendukung wisatawan dapat melakukan kegiatan wisata. Untuk akomodasi serta sarana dan prasarana diberi bobot 3 yang hanya sebagai penunjang. Nilai indeks kelayakan dapat diketahui dengan rumus:

$$\frac{\text{Skor kriteria}}{\text{Skor total kriteria}} \times 100\%$$

Karsudi et al. (2010) menyatakan setelah dilakukan perbandingan, maka akan diperoleh indeks kelayakan dalam persen. Indeks kelayakan suatu kawasan wisata adalah sebagai berikut:

Tingkat kelayakan > 66,6% : layak dikembangkan

Tingkat kelayakan 33,3% - 66,6% : belum layak dikembangkan

Tingkat kelayakan < 33,3% : tidak layak dikembangkan

Persepsi masyarakat

Data persepsi masyarakat diperoleh melalui wawancara menggunakan kuisioner terhadap masyarakat yang tinggal paling dekat dengan objek wisata Air Terjun Seratak di Desa Teluk Mesjid. Data persepsi masyarakat terhadap Air Terjun Seratak yang diperoleh dari kuisioner di sajikan menggunakan analisis diskriptif. Penentuan jumlah responden yang menjadi sampel ditentukan berdasarkan rumus slovin (sugiyono 2006) yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel (jumlah responden)

N = Jumlah Kepala Keluarga Desa Teluk Mesjid RT.03

e = 10% Tingkat Kesalahan

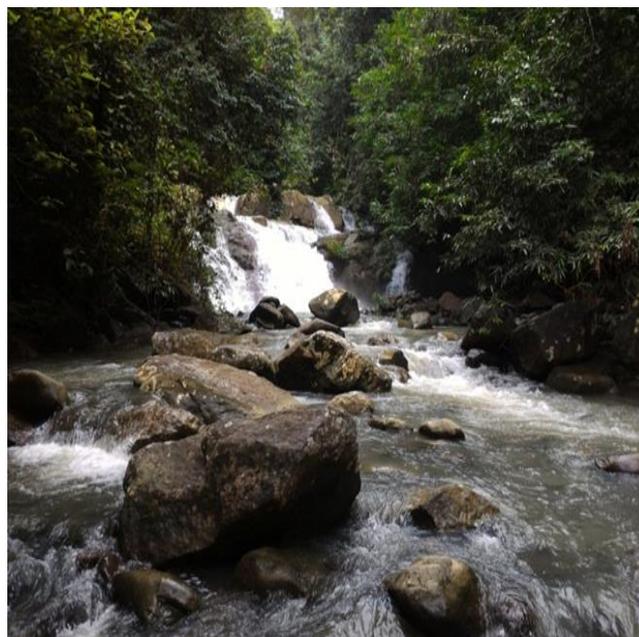
Persepsi wisatawan

Data persepsi wisatawan diperoleh melalui wawancara menggunakan (kuisioner) terhadap pengunjung yang

berkunjung ke obyek wisata Air Terjun Seratak. Penentuan jumlah pengunjung yang menjadi responden menggunakan metode *Accidental sampling* (penentuan teknik sampel berdasarkan siapa saja yang ditemui secara kebetulan di dalam lokasi). Air Terjun Seratak saat ini masih belum dikembangkan sebagai objek wisata sehingga pengunjung yang datang pada saat penelitian ini dilaksanakan masih sedikit. Data persepsi wisatawan terhadap Air Terjun Seratak yang diperoleh dari kuisioner di sajikan menggunakan analisis diskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Air Terjun Seratak merupakan air terjun yang mengalir pada undakan batu dengan ketinggian 5 meter dan luas areal 15 meter. Pada kawasan air terjun tersebut terdapat telaga yang memiliki batu-batu besar dengan kedalaman 4 meter. Selain sebagai obyek wisata, air terjun ini juga dimanfaatkan sebagai sumber air bersih dan sumber pengairan bagi sawah masyarakat. Belum adanya pengelolaan yang jelas dari pemerintah daerah setempat menyebabkan potensi Air Terjun Seratak belum diketahui secara luas oleh masyarakat.



Gambar 1. Air Terjun Seratak

Penilaian Potensi Objek dan Daya Tarik

1. Daya tarik

Penilaian daya tarik objek wisata air terjun disajikan pada Tabel 1. Hasil penilaian daya tarik Air Terjun Seratak pada unsur keunikan sumber daya alam dengan perolehan nilai 20 dengan skor total 120. Keunikan sumber daya alam diperoleh berdasarkan observasi lapangan meliputi 23 jenis flora diantaranya masih terdapat jenis asli Kalimantan yaitu Ulin (*Eusideroxylon zwageri*), Keruing (*Dipterocarpaceae*) dan

Meranti (*Shorea*, 14 jenis fauna, dan terdapat sungai yang jernih. Kondisi alam pada kawasan Air Terjun Seratak yang masih asri menjadi daya tarik untuk menikmati udara sejuk. Kawasan Air Terjun Seratak juga layak dikembangkan sebagai agrowisata karena mayoritas masyarakat Desa Teluk Mesjid memiliki kebun durian dan tanaman buah-buahan lainnya. Flora dan fauna yang terdapat di kawasan Air Terjun Seratak dapat dilihat pada Tabel 2 dan 3.

Tabel 1. Kriteria Penilaian Daya Tarik

No	Unsur / Sub Unsur	Bobot	Nilai	Skor Total
1	Keunikan sumber daya alam	6	20	120
2	Banyaknya sumber daya alam yang menonjol	6	25	150
3	Kegiatan wisata alam yang dapat dilakukan	6	30	180
4	Kebersihan lokasi objek wisata, tidak ada pengaruh dari industry0	6	30	180
5	Keamanan Kawasan	6	30	180
6	Kenyamanan	6	25	150
Skor Total			160	960

Tabel 2. Rekapitulasi Data Flora di Kawasan Air Terjun Seratak

No	Nama Umum	Nama Daerah	Nama Latin
1	Alaban	Laban	<i>Vitex pinnata l</i>
2	Bangkal	Bangkal	<i>Nauclea sp</i>
3	Bangkinang	Bangkinang	<i>Elapocarpus stipularis</i>
4	Binjai	Binjai	<i>Mangifera caesia</i>
5	Durian	Durian	<i>Durio zibethinus</i>
6	Jabon	Kelampayan	<i>Anthocephalus</i>
7	Jengkol	Jaring	<i>Archidendron pauciflorum</i>
8	Karangkala	Karangkala	<i>Litsea angulara</i>
9	Karet	Gatah	<i>Hevea brasiliensis</i>
10	Kemiri	Keminting	<i>Aleurites mauccana</i>
11	Kenanga	Kenanga	<i>Cananga odorata</i>
12	Keruing	Keruing	<i>Dipterocarpus</i>
13	Kujajing	Kujajing	<i>Ficus fistulosa reinw</i>
14	Loa	Luwa	<i>Ficus racemosa</i>
15	Meranti	Meranti	<i>Shorea</i>
16	Pandan Hutan	Pandan Kowang	<i>Pandanus furcatus</i>
17	Pinang	Pinang	<i>Areca catechu</i>
18	Salak Hutan	Salak Hutan	<i>Eleiodoxa conferta</i>
19	Salam	Salam	<i>Eugenia aperculata</i>
20	Simpur	Simpur	<i>Dillenia</i>
21	Sungkai	Jati Sabrang	<i>Peronema canescens</i>
22	Tarap	Terap	<i>Arocarpus odoratissimus</i>
23	Ulin	Ulins	<i>Eusideroxylon zwageri</i>

Jenis fauna yang terdapat pada kawasan Air Terjun Seratak ada 14 jenis, salah satunya burung endemik khas Kalimantan Selatan yang termasuk pada kriteria Appendiks I (terancam punah) yaitu Rangkong (*Buceros*) yang termasuk dalam daftar satwa dilindungi (UU No. 5/1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan PP No. 7/1999 tentang

Pengawetan Jeis Tumbuhan dan Satwa Liar). Informasi beberapa spesies diperoleh dari kepala desa setempat, walaupun pada saat penelitian keberadaan hewan-hewan tidak terlihat tetapi suara atau kicauan burung yang terdengar membuktikan bahwa keberadaan mereka masih ada di sekitar Air Terjun Seratak.

Tabel 3. Rekapitulasi Data Fauna di Kawasan Air Terjun Seratak

No	Nama Umum	Nama Daerah	Nama Latin
1	Babi Hutan	Babi Hutan	<i>Sus scrofa</i>
2	Biawak	Biawak	<i>Varanus</i>
3	Burung Jalak	Burung Jalak	<i>Starnidae</i>
4	Burung Rangkong	Burung Enggang	<i>Buceros</i>
5	Burung Serindit	Burung Serindit	<i>Loriculus</i>
6	Burung Seriwang	Burung Mayat	<i>Terpsiphone paradise</i>
7	Kancil	Pelanduk	<i>Tragulus</i>
8	Monyet	Warik	<i>Macaca fascicularis</i>
9	Monyet Hitam	Mahirangan	<i>Macaca nigra</i>
10	Musang	Musang	<i>Paradoxurus hermaphorditus</i>
11	Rusa	Binjangan	<i>Cervus unicolor</i>
12	Trenggiling	Trenggiling	<i>Manis javanica</i>
13	Tokek	Tokek	<i>Gekko gekko</i>
14	Tupai Merah	Tangkasan	<i>Sciurus vulgaris</i>

Keunikan sumber daya alam lain di Air Terjun Seratak yaitu sungai yang merupakan sumber dari aliran Air Terjun Seratak. Sungai tersebut memiliki lebar 14 meter dengan arus yang tenang dan tidak terlalu deras, kecuali pada saat musim hujan arus sungai tersebut lebih deras sehingga cocok untuk dijadikan sebagai lokasi arum jeram. Airnya jernih karena pada dasar sungai terdapat batuan kecil dan pasir, serta sekitar sungai terdapat kerapatan vegetasi yang masih asri.

Kriteria penilaian banyaknya sumber daya alam yang menonjol diperoleh nilai 25 dengan skor total sebesar 150. Banyaknya sumber daya alam yang menonjol disekitar Air Terjun Seratak antara lain yaitu batuan, flora, fauna, dan air. Adanya batuan besar di lokasi air terjun dengan keberadaannya yang sangat banyak hingga tersebar merata dari hulu ke hilir dengan ukuran yang berbeda. Sementara flora yang masih terjaga dan dominan di kawasan Air Terjun Seratak nampak menaungi perjalanan menuju Air Terjun Seratak serta memberikan udara yang sejuk dan segar. Keberadaan air yang berperan penting bagi masyarakat Desa Teluk Masjid berasal dari Air Terjun Seratak yang merupakan sumber air bersih yang dimanfaatkan masyarakat

setempat untuk di konsumsi sebagai air minum bagi kehidupan sehari-hari, selain itu air tersebut biasanya digunakan juga untuk perairan dalam usaha tani seperti persawahan.

Skor total penilaian kriteria kegiatan alam yang dapat dilakukan di sekitar Air Terjun Seratak menunjukkan nilai 180. Hasil observasi lapangan, kegiatan alam yang dapat dilakukan di kawasan Air Terjun Seratak antara lain menikmati keindahan alam, melihat flora dan fauna, *tracking*, penelitian maupun pendidikan, berkemah, dan kegiatan olahraga. Mengingat pentingnya potensi alam sehingga dapat dilakukan kegiatan penelitian agar tetap terjaga. Menurut informasi masyarakat ada salah satu komunitas pecinta alam yang melakukan kegiatan alam seperti berkemah karena areanya yang sangat luas cocok untuk dijadikan areal *camping ground*. Kegiatan olahraga juga dapat dilakukan seperti *tracking*, dan berenang di sekitar Air Terjun Seratak sambil merasakan kesejukan yang di berikan oleh alam.

Penilaian terhadap kebersihan lokasi objek wisata Air Terjun Seratak diperoleh nilai 30 dengan skor total 180, hal ini karena di sekitar objek wisata tersebut tidak ada

industri yang dapat mengganggu pencemaran seperti limbah dan polusi udara, serta jauh dari jalan ramai yang mengakibatkan kebisingan dan polusi udara yang berasal dari asap knalpot. Lokasi objek wisata Air Terjun Seratak sangat jauh dari permukiman penduduk, sehingga lingkungan di sekitar Air Terjun Seratak yang jauh dari keramaian ini tidak terdapat sampah maupun vandalisme (coretan pada pohon), dan pencemaran lainnya.

Penilaian terhadap kenyamanan lokasi Air Terjun Seratak diperoleh nilai 25 dengan skor total 150, kenyamanan dapat dirasakan pada saat beraktifitas di sekitar air terjun, karena tidak ada gangguan dari kegiatan kendaraan ataupun industri yang menimbulkan kebisingan, selain itu lokasi air

terjun bebas dari bau-bauan yang mengganggu, sehingga para pengunjung tentunya dapat merasakan menghirup udara yang sejuk dan segar karena banyaknya vegetasi yang rapat.

2. Aksesibilitas

Objek wisata Air Terjun Seratak berjarak tempuh kurang lebih 22 km dari pusat kota Kabupaten Kotabaru dengan yang ditempuh 20-30 menit menggunakan transportasi roda dua, dan belum bias dicapai menggunakan roda empat. Kawasan Air Terjun Seratak hanya dapat ditempuh dengan cara berjalan kaki sejauh kurang lebih sekitar 2,5 km dari permukiman penduduk terdekat yaitu RT 03 Desa Teluk Masjid, dengan waktu tempuh kurang lebih 1 jam. Penilaian aksesibilitas dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Kriteria Penilaian Aksesibilitas

No	Unsur / sub Unsur	Bobot	Nilai	Skor Total
1	Kondisi Jalan	5	15	75
2	Jarak	5	10	50
3	Tipe Jalan	5	15	75
4	Jarak Tempuh dari pusat kota	5	30	150
Skor Total			70	350

Hasil penilaian aksesibilitas Air Terjun Seratak diperoleh skor total 350. Kondisi jalan menuju Air Terjun Seratak dari permukiman terdekat yang diperoleh nilai 15 dengan skor total 75, menunjukkan keadaan jalan masih sulit untuk dilewati mulai dari yang sangat buruk karena kondisi jalan masih belum terarah jelas serta jalan yang menanjak dan sebagian curam, jarak yang ditempuh lebih dari 22 km dari pusat kota, sehingga didapatkan nilai 30 dan skor total 150.

Tipe jalan menuju Air Terjun Seratak dari permukiman terdekat diperoleh nilai 15 dengan skor total 75, karena jalan tersebut jalan setapak kecil dan sempit yang disertai tanah licin sehingga hanya dapat di lewati dengan berjalan kaki. Kondisi ini mengakibatkan jarak tempuh dari pusat kota hingga lokasi Air Terjun Seratak dengan

waktu 1-2 jam, oleh karena itu diperoleh nilai 30 dengan skor total sebesar 150. Jalan maupun akses yang sangat terlihat buruk belum dipastikan aman untuk dilewati karena akses tersebut kurang memadai.

3. Akomodasi

Sarana akomodasi berupa penginapan atau hotel di area wisata Air Terjun Seratak sementara belum ada tersedia, sehingga pengunjung mempersiapkan perlengkapan pribadi seperti matras atau perlengkapan *outdoor*. Menurut Ginting (2015), akomodasi merupakan salah satu faktor yang membuat pengunjung tertarik untuk melakukan suatu kunjungan wisata. Ketersediaan akomodasi dalam lokasi wisata sangat membantu pengunjung ketika ingin menginap di lokasi yang dikunjunginya. Penilaian akomodasi dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Kriteria Penilaian Akomodasi

No	Unsur / sub Unsur	Bobot	Nilai	Skor Total
1	Jumlah Akomodasi	3	15	45
2	Jumlah Kamar	3	10	30
Skor Total			25	75

Penilaian akomodasi diperoleh skor total 75, karena ada salah satu masyarakat yang menyediakan warung kecil untuk perbekalan pengunjung sehingga diperoleh nilai 15 dengan skor total 45. Belum tersedianya penginapan di lokasi Air Terjun Seratak maka diperoleh nilai 10 dan skor total 30.

4. Sarana dan prasarana penunjang

Penilaian sarana dan prasarana Air Terjun Seratak disajikan pada Tabel 6. Pada unsur prasarana kurang dari radius 15 km terdapat prasarana kantor pos dan puskesmas di Desa Berangas berjarak 1 km dari Air Terjun Seratak. Ketersediaan sarana penunjang seperti rumah makan di salah

satu permukiman terdekat dengan Air Terjun Seratak dan terdapat pasar yang hanya beroperasi pada hari minggu. Penilaian sarana dan prasarana penunjang di kawasan air terjun hanya 165, hal tersebut berbeda dengan (Maharani 2016) yang memperoleh nilai sarana dan prasarana penunjang kawasan wisata Alam Bungi dengan skor total 300, karena lokasi objek wisata Alam Bungi tersebut dekat dengan pusat kota. Sarana dan prasarana penunjang yang letaknya dekat atau jauh dengan objek sangat berpengaruh dengan kunjungan wisatawan, sehingga skor yang diperoleh lebih tinggi.

Tabel 6. Kriteria Penilaian Sarana dan Prasarana Penunjang

No	Unsur / sub Unsur	Bobot	Nilai	Skor Total
1	Prasarana	3	30	90
2	Sarana Penunjang	3	25	75
Skor Total			55	165

Hasil dari kriteria penilaian objek dan daya tarik wisata yang meliputi daya tarik, aksesibilitas, akomodasi, sarana dan prasarana penunjang sebesar 76,00%, menunjukkan bahwa lokasi wisata Air Terjun Seratak layak untuk dikembangkan.

Persepsi Masyarakat

Masyarakat Desa Teluk Masjid RT. 03 yang terdekat dengan Air Terjun Seratak menyatakan potensi alam yang paling menarik 97% adalah air terjun, dan 3% lainnya tebing berbatu. Masyarakat sangat mengharapkan adanya pengelolaan dan upaya pengembangan terhadap Air Terjun Seratak sebagai objek wisata karena dapat membuka peluang usaha baru bagi mereka.

Masyarakat yang setuju jika Air Terjun Seratak dikembangkan sebagai objek wisata sebanyak 83%, tidak setuju ada 14% karena lebih mementingkan sumber air bersih, dan ragu-ragu 3% karena mengharapkan adanya usaha dari pengelola agar air terjun tidak tercemari akibat aktifitas wisatawan. Keinginan masyarakat dalam keterlibatan pengembangan objek wisata menunjukkan 60% sangat ingin terlibat sehingga dapat memberikan peluang pekerjaan, 20% ingin dilibatkan karena responden merasa belum tercukupi dengan pendapatan yang ada, dan 20% tidak ingin karena faktor usia.

Bentuk keterlibatan yang diharapkan masyarakat RT. 03 dalam pengembangan wisata Air Terjun Seratak menunjukkan 43% mengharapkan dapat berdagang, 17% ingin menjadi pemandu wisata, 3% sebagai petugas kebersihan, dan 20% lainnya dilibatkan dalam kegiatan keamanan sehingga dapat meningkatkan perekonomian.

Harapan terbesar dari masyarakat Desa Teluk Masjid terkait dengan pengembangan daerah wisata Air Terjun Seratak menunjukkan 67% untuk perbaikan dan penambahan sarana dan prasarana seperti akses atau jalan, 13% menjadi objek wisata yang dikenal di tingkat nasional dan internasional, 3% lainnya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap konservasi SDA, 13% menjadi objek wisata yang nyaman, serta 3% peningkatan keamanan dan ketertiban. Kontribusi yang akan dirasakan oleh masyarakat setempat dengan dikembangkannya wisata tersebut yaitu 50% memberikan peluang pekerjaan, 40% meningkatkan pendapatan masyarakat, dan 7% adanya perbaikan lingkungan, serta 3% responden lainnya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap konservasi sumber daya alam.

Responden yang menyatakan setuju keberadaan Air Terjun Seratak di Desa Teluk Masjid akan memberikan tambahan

pendapatan yang nyata sebesar 77%, sementara 23% responden masih ragu-ragu, karena menurut mereka masih belum jelas keuntungan yang didapat sehingga harus ada kesepakatan terlebih dahulu. Masyarakat RT. 01 juga berpendapat perlunya pengelolaan objek wisata yang cerdas agar tidak berdampak negatif terhadap lingkungan maupun masyarakat sekitar, dan berharap tersedianya lapangan pekerjaan untuk mengurangi tinggi pengangguran pada masyarakat Desa Teluk Masjid. Perlibatan masyarakat dalam pengembangan suatu objek wisata, menjadi peluang dapat dimanfaatkan dalam upaya mengurangi kegiatan-kegiatan negatif di kawasan objek wisata (Sihite 2018).

Persepsi Wisatawan

Kondisi Air Terjun Seratak yang masih belum ada pengelolaan dari pihak terkait membuat objek tersebut belum banyak diketahui oleh masyarakat karena akses jalan yang sulit serta belum adanya sarana dan prasarana. Hal tersebut menyebabkan hanya sedikit pengunjung yang datang berkunjung pada saat penelitian ini dilaksanakan. Oleh karena itu hanya terdapat 8 pengunjung yang menjadi responden. Keberadaan Air Terjun Seratak menjadi perhatian bagi wisatawan untuk berkunjung dengan tujuan berbeda yaitu, 75% responden datang dengan tujuan rekreasi rekreasi, dan 25% responden dengan tujuan untuk menikmati keindahan alam sekitar Air Terjun Seratak. Pengunjung memperoleh informasi tentang air terjun dari media sosial maupun informasi melalui teman yang telah berkunjung ke air terjun tersebut.

Wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Air Terjun Seratak ada 75% responden yang sudah dua kali berkunjung dengan alasan Air Terjun Seratak memiliki nilai tersendiri karena lingkungannya yang masih asri, dan 25% responden lainnya hanya satu kali berkunjung yang hanya ingin mengetahui objek wisata Air Terjun Seratak.

Kondisi kemandirian maupun kemudahan aksesibilitas merupakan faktor penting, karena 100% responden menyatakan aksesibilitas menuju kawasan Air Terjun Seratak masih sulit, sehingga wisatawan lebih memilih datang bersama rombongan besar 37%, bersama keluarga 37%, serta 25% bersama teman kantor, hal ini karena

perjalanan yang jauh serta belum terarah jelas dengan jalur setapak.

Kegiatan wisatawan pada kawasan Air Terjun Seratak berdasarkan wawancara di lapangan sebanyak 62% responden menikmati pemandangan alam karena kondisinya yang bersih dan jauh dari permukiman, dan 37% responden lainnya melakukan aktifitas berenang, karena telaga yang terdapat di Air Terjun Seratak memiliki kedalaman 4 meter. Kegiatan yang dapat dilakukan di lokasi air terjun seperti berenang maupun menikmati pemandangan alam harus di tingkatkan lagi untuk memuaskan para pengunjung atau wisatawan sehingga mereka akan datang kembali mengunjungi objek wisata air terjun tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penilaian objek dan daya tarik yang meliputi aksesibilitas, akomodasi, serta sarana dan prasarana penunjang menunjukkan indeks kelayakan objek wisata Air Terjun Seratak sebesar 76,00%. Masyarakat RT. 03 Desa Teluk Masjid mengharapkan adanya pengembangan terhadap objek wisata Air Terjun Seratak dan dilibatkan dalam pengelolaannya. Wisatawan berharap agar pemerintah dan pihak pengelola memperhatikan aksesibilitas menuju kawasan obyek wisata Air Terjun Seratak serta sarana dan prasarana yang menunjang

Saran

Perlunya pengelolaan yang baik dalam pengembangan objek wisata Air Terjun Seratak dan harus ada perhatian khusus terhadap perbaikan akses atau jalan untuk menuju lokasi Air Terjun Seratak agar lebih mudah serta tidak membahayakan pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

Dirjen PHKA (Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam).2003. Kriteria *Penilaian objek dan Daya Tarik Wisata Alam*.

- Ginting I, A, 2015, *Penilaian dan Pengembangan Potensi Objek dan Daya Tarik Wisata Alam (TWA) Sibolangit*. USU. Medan.
- Handayawati, H.S., Budiono dan Soemarno. 2010. *Potensi Wisata Alam Pantai Bahari*. PM
- Karsudi, R Soekandi, & H Kartodiharjo. 2010. Strategi Pengembangan Ekowisata di Kabupaten Kepulauan Yapen Provinsi Papua.
- Maharani, I, 2016. *Analisis Kelayakan Potensi Ekowisata pada Kawasan Wisata Alam Bungi Kecamatan Kokalukuna Kota Baubau*. [Skripsi]. Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan Universitas Halu Oleo.
- Marpaung, H. 2002. *Pengetahuan Kepariwisata* Edisi Revisi. Bandung : Alfa Beta.
- Peraturan Perundangan Nomor & Tahun 1999. Tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar.*
- Sihite, R. Y, Setiawan A, dan Dewi, B. S. *Potensi Objek Wisata Alam Prioritas di Wilayah Kerja KPH Unit XIII Gunung Raja Basa, Way Pisang, Batu Serampok*. Jurnal. Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
- Soekadijo, R. G. 2000. *Anatomi Pariwisata: Memahami Pariwisata sebagai "Systemic Linkage"*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi*. Bandung; Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1990. Tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya.*
- World Waterfall Database. 2010. Air Terjun. <https://id.m.wikipedia.org>. [Diakses: pada tanggal 1 Juni 2018].